

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu komoditas ternak yang memiliki potensial untuk dikembangkan. Salah satu jenis kambing yang banyak dikembangkan yaitu kambing etawa. Kambing etawa merupakan ternak dwi guna yaitu sebagai penghasil susu dan penghasil daging, biasanya kambing etawa dapat menghasilkan susu sebanyak tiga liter per hari. Susu kambing memiliki nilai gizi yang hampir sempurna namun sangat peka terhadap pengaruh fisik maupun mikrobiologis dan rentan terhadap kerusakan. Hal ini menyebabkan susu segar memiliki daya simpan yang rendah (Budiyono, 2009 *dalam* Cahyati dkk, 2015). Seiring dengan perkembangan jaman, banyak sekali penganekaragaman produk olahan susu yang dapat membuat daya simpan susu menjadi lebih panjang.

Susu kambing etawa sendiri saat ini sudah cukup banyak ragam produk yang didukung oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat. Salah satu produk susu etawa yaitu masker kefir susu kambing etawa. Kefir merupakan hasil fermentasi susu dengan mikroorganisme di dalam bibit kefir. Bibit kefir terdiri atas campuran berbagai Bakteri Asam Laktat (BAL) dan khamir (Prado dkk, 2015 *dalam* Ningsih dan Khikmah, 2020). BAL menyebabkan terjadinya rasa asam dan memproduksi senyawa antimikroba, antara lain asam organik dan bakteriosin. Khamir menghasilkan alkohol dan CO₂ (Hidayat dkk, 2006 *dalam* Ningsih dan Khikmah, 2020).

Masker kefir susu kambing etawa merupakan produk kecantikan berupa masker wajah alami yang terbuat dari endapan hasil proses fermentasi susu kambing etawa dengan bibit kefir dan diberi sedikit lavender *essential oil* sebagai penambah aroma pada masker. Masker kefir membantu mengembalikan dan mengontrol keseimbangan sel kulit wajah karena adanya bakteri *lactobacilli* yang baik untuk wajah. Selain membantu mengembalikan dan mengontrol keseimbangan sel kulit wajah, masker kefir juga bermanfaat sebagai anti jerawat. Untuk pembuatan masker kefir susu kambing etawa sendiri sebenarnya sangat

mudah, hanya saja banyak masyarakat yang kurang mengetahui bagaimana cara mengolahnya.

Pengolahan masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto ini menjadi suatu peluang usaha yang cukup baik dan menguntungkan sebab bahan baku yang mudah didapatkan. Olahan susu etawa menjadi masker kefir susu kambing etawa ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan produk kecantikan pada masyarakat, namun juga sebagai nilai tambah guna untuk meningkatkan kualitas produk. Usaha masker kefir susu kambing etawa didirikan untuk memproleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Untuk mengetahui apakah usahaini mempunyai peluang yang bagus untuk kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana analisis usaha masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana sistem bauran pemasaran masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

2. Dapat menganalisis usaha masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.
3. Dapat menerapkan sistem bauran pemasaran masker kefir susu kambing etawa di Desa Bandarasri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah informasi dan wawasan tentang proses produksi masker kefir susu kambing etawa.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah serta kualitas produk melalui kreatifitas dan inovasi baru bagi masyarakat sekitar.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan menambahkan ide baru bagi para wirausahawan.